

Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU

Entis Sutisna¹⁾, Lina Novita^{1*)}, M.Iqbal Iskandar¹⁾

¹⁾Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi : linovtaz@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 26 November 2019; direvisi: 16 Desember 2019; disetujui: 26 Januari 2020

Abstrak. Penelitian ini dengan desain penelitian kuantitatif jenis Eksperimen Quasi. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV C Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1 yang terdiri dari 65 peserta didik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas galat data, uji homogenitas varians, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil belajar menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dengan nilai N-Gain sebesar 80,8 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 96,9 %. Sedangkan melalui media pembelajaran konvensional diperoleh nilai N-Gain sebesar 70,2 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 84,8 %. Hasil pengujian hipotesis menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (3,39915) > t_{tabel} (1,99834)$. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dan media pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi memiliki keefektifan dalam belajar. Artinya peserta didik memiliki minat pada pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan termotivasi dalam melakukan aktivitas di kelas.

Kata Kunci: hasil belajar; media pembelajaran berbasis TIK.

USE OF TECHNOLOGY, INFORMATION, AND COMMUNICATION LEARNING MEDIA IN IMPROVING LEARNING RESULTS OF ENVIRONMENTAL PLACES

Abstract. This study uses quantitative design with Quasi Experiment. This study is aimed at improving students' achievement subtheme my surrounding through the use of information and technology based media. Sample of this study are fourth grade students from class A and C in Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1 comprise of 65 students. This research was conducted in even semester of academic year 2018/2019. Analysis technique used in this research is data analysis prerequisite test which include galat normality test, homogeneity variance test, then hypothesis test is done using t test. Based on the result of data analysis N-Gain score for students' achievement using information and technology based media is 80,8 and students' mastery result is 96,9 %. On the other hands learning using conventional media the N-Gain score is 70,2 and students' mastery result is 84,8 %. The result of hypothesis testing shows that H_0 is rejected and H_a is accepted because $t_{value} (3,39915) > t_{table} (1,99834)$. Based on the research above it can be concluded that there is a difference result between students' achievement on subtheme my surrounding through the use of information technology based media and conventional media. Therefore it can be said that the use of information technology based media is effective for learning. It means that students have interest in learning, active in discussion, and motivated in doing classroom activity.

Keywords: students' achievement; TIK based learning media.

I. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan Indonesia berada di bawah rata-rata negara berkembang lainnya. Hal tersebut berdasarkan hasil survei World Competitiveness Year Book tahun 1997-2007 yang menunjukkan bahwa dari 47 negara yang disurvei, pada tahun 1997 Indonesia berada pada urutan 39, tahun 1999 berada pada urutan 46. Tahun 2002 dari 49 negara yang disurvei Indonesia berada pada urutan 47, dan pada 2007 dari 55 negara yang disurvei, Indonesia menempati

posisi ke-53. Menurut laporan monitoring global yang dikeluarkan lembaga PBB, UNESCO, tahun 2005 posisi Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara berkembang di Asia Pasifik. Selain itu, hasil studi "Most littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University, Maret 2016 menunjukkan peringkat Indonesia nomor 60 dari 61 negara soal minat membaca.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pada tahun pelajaran

2013/2014 pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Berbeda dengan kurikulum KTSP standar kompetensi lulusan diturunkan dari standar isi sedangkan pada Kurikulum 2013 standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. Jika pada KTSP standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (standar kompetensi lulusan mata pelajaran) yang dirinci menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, sedangkan pada kurikulum 2013 standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran. Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi pada KTSP, berbeda dengan kurikulum 2013 standar proses dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan atau biasa disebut dengan pendekatan saintifik. Selanjutnya standar penilaian pada KTSP penilaian berbasis kompetensi, penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), tetapi pada kurikulum 2013 menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).

Tolak ukur keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Diharapkan guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang rendah. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang diperoleh peserta didik baik dalam aspek sikap, pengetahuan ataupun keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tentu saja dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik guru harus memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik. Juga memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik fasn materi pelajaran.

Dibutuhkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang digunakan, agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar yang akan disampaikan dan sesuai dengan kapasitas tingkat kecerdasan peserta didik. Begitu juga media pembelajaran yang digunakan harus menyenangkan dan harus membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran yang efektif mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kritis, dan mandiri dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei prapenelitian yang dilakukan di SD Negeri Cimahpar 1 bahwa dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Media pembelajaran yang

digunakan masih bersifat konvensional. Media pembelajaran konvensional merupakan media pembelajaran digunakan tidak variatif, misalnya hanya media gambar diam atau dua dimensi. Hal ini mengakibatkan pembelajaran cenderung berpusat pada guru saja sedangkan peserta didik hanya mendengarkan guru. Akibat lainnya peserta didik menjadi kurang aktif dalam belajar. Peserta didik akan mudah bosan karena pembelajaran berlangsung bersifat monoton dan abstrak. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Peneliti mendapatkan data hasil belajar dari Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1. Data dilihat dari nilai mata pelajaran yang terdapat di semester ganjil pada tahun ajaran 2018/2019. Menunjukkan bahwa dari kedua kelas yang peneliti teliti yakni pertama pada kelas IV A yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran PPKn dengan total 21 peserta didik atau 66 %. Sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu dengan total 11 peserta didik atau 34 %. Lalu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM dengan total 31 peserta didik atau 97% dan yang sudah mencapai KKM yaitu dengan total 1 peserta didik atau hanya 3 %. Pada mata pelajaran IPA yang belum mencapai KKM dengan total 30 orang atau 94 % dan yang sudah mencapai KKM dengan total 2 peserta didik atau 6 %. Sedangkan pada mata pelajaran IPS yang belum mencapai KKM dengan total 30 peserta didik atau 94 % dan yang sudah mencapai KKM dengan total 2 peserta didik atau 6 % saja. Pada kelas kedua yaitu kelas IV C diperoleh hasil belajar sebagai berikut yang belum Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM dengan total 29 peserta didik atau 88 % dan yang sudah mencapai KKM yaitu dengan total 4 peserta didik atau hanya 12 %. Pada mata pelajaran IPA yang belum mencapai KKM dengan total 29 peserta didik atau 88 % dan yang sudah mencapai KKM dengan total 4 peserta didik atau 12 %. Sedangkan pada mata pelajaran IPS yang belum mencapai KKM dengan total 28 peserta didik atau 75 % dan yang sudah mencapai KKM dengan total 5 peserta didik atau 15 % saja.

Fakta tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Novita, dkk. (2019), yang menemukan hasil penelitian bahwa penggunaan media animasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmanasa, dkk. (2019), dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuasi serta temuan menunjukkan adanya pengaruh peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

Temuan hasil penelitian tersebut dijadikan acuan untuk melakukan penelitian dengan penggunaan media pembelajaran. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1 dapat diperoleh informasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV C Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1 pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam pembelajara, sehingga dapat

dikatakan bahwa peserta didik belum memiliki motivasi dalam belajar.

Penggunaan media berbasis TIK ini bertujuan agar peserta didik menemukan beberapa konsep materi pelajaran yang sebelumnya tidak diketahui oleh peserta didik. Dengan media pembelajaran terutama berbasis teknologi ini, minat dan motivasi peserta didik diharapkan akan berkembang, sehingga peserta didik akan aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Uraian latar belakang yang telah dikemukakan, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran. Adapun penelitian yang akan dilakukan akan mengambil judul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Tujuan penelitian diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ini dapat meningkatkan hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku.

Belajar mengajar merupakan suatu proses dimana terjadi komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Akhir dari proses pembelajaran ditandai dengan nilai hasil belajar. Konsep hasil belajar dikemukakan Rusman (2015: 67) bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan setelah peserta didik mendapatkan proses pembelajaran seperti halnya yang dikemukakan Maisaroh, (2010: 162) bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar tersebut dapat berbentuk kognitif, afektif dan psikomotorik yang penilaiannya melalui tes. Jadi hasil belajar di sini adalah nilai yang didapatkan oleh peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil yang didapatkan tidak hanya berupa pengetahuan saja, tetapi hasil yang didapatkan berupa sikap dan keterampilan.

Sedangkan pendapat Rostikawati (2015:111) mengemukakan bahwa perilaku atau kemampuan yang didapat seseorang setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan kemampuan yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar. Dapat ditelaah kembali bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Ruhimat (2011:140) secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal ialah: 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat

tubuh dan sebagainya. 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan. 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan yang didapatkan oleh peserta didik baik itu berupa, sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman belajar pada subtema 3 Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran ketiga.

Hasil belajar akan baik apabila materi pembelajaran disampaikan menggunakan bantuan media pembelajaran. Menurut Gagne dalam Sadiman, dkk., (2014:6) berpendapat bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi ke komunikatif. Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Senada dengan Gagne dalam Sadiman (2014) Yulia dan Arifin (2016:34) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun pendapat senada mengenai media pembelajaran disampaikan oleh Adam (2015) menurutnya media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik secara fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun manfaat media pembelajaran menurut Sanjaya (2012:70) yaitu: 1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu; 2) memanipulasi keadaan, peristiwa atau keadaan tertentu; 3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disintesis bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi merupakan media atau alat yang sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik, keunggulan dari media berbasis TIK ini yaitu dapat membeberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang abstrak atau sulit untuk dapat dipelajari dan diketahui dengan tepat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada peserta didik kelas IV-A dan IV-C semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Waktu kegiatan penelitian di lapangan dimulai dengan prapenelitian pada tanggal 16 Oktober 2018. Desain eksperimen yang dipilih adalah desain penelitian desain subjek random, pretes-postes kelompok kontrol. Desain penelitian eksperimen quasi pertama ini sama dengan desain subjek random pretes-postes kelompok treatment yang tidak dilakukan secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja, atau diambil dengan dipasangkan/dijodohkan. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A dan IV-C Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1 dengan rincian sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Atau Sampel Peserta Didik Kelas IV-A dan IV-C.

No	Kelas	Jumlah	Perlakuan
1	IV-A	32	Media TIK (X)
2	IV-C	33	Konvensional (-)
Jumlah		65	

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian untuk mengolah data-data dari objek penelitian. Pengumpulan data akan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan empat pilihan jawaban yang akan dicobakan untuk menguji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran butir soal dan daya pembeda.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah pretest dan posttest. 1) Tes awal (pretest) adalah tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik menerima pembelajaran subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. 2) Tes akhir (posttest) adalah tes yang diberikan kepada peserta didik sesudah peserta didik menerima pembelajaran subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui media pembelajaran berbasis TIK dan tanpa penggunaan media pembelajaran atau konvensional.

Uji coba instrument dilakukan kepada 26 peserta didik di luar sampel. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial*, uji reliabilitas dengan rumus KR-20 (Kuder dan Richardson). Sedangkan teknis analisis data dilakukan secara berurutan sebagai berikut: 1) pemberian skor pada pretest dan posttest guna mengukur kemampuan peserta didik. 2) Menghitung skor pada aspek sikap. 3) Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi. 4) Menghitung skor rata-rata Dan Standar Deviasi (SD). 5) Melakukan Uji Persyaratan Analisis dengan Uji Normalitas Galat data (uji liliefors), Uji Homogenitas Varians (uji fisher), dan Uji Hipotesis (Ho dan Ha).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas eksperimen menggunakan media berbasis TIK. Jumlah sumber data sebanyak 65 responden yang terdiri dari dua kelas yang merupakan kelas penelitian.

Berdasarkan nilai hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada pembelajaran ketiga dengan media berbasis TIK yang diikuti sebanyak 33 peserta didik, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi dengan range 58, interval kelas 6 dan panjang kelas 10.

Berdasarkan nilai hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada pembelajaran ketiga dengan media pembelajaran berbasis TIK yang diikuti sebanyak 33 peserta

didik, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi dengan range 54, interval kelas 6 dan panjang kelas 9.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Media Pembelajaran Berbasis TIK

Interval Nilai	Batas Kelas	Titik Tengah (xi)	Frekuensi Mutlak (fi)	f Relatif (%)	fi.xi
42-51	41,5-51,5	46,5	1	3,125	46,5
52-61	51,5-61,5	56,5	2	6,25	113
62-71	61,5-71,5	66,5	4	12,5	266
72-81	71,5-81,5	76,5	8	25	612
82-91	81,5-91,5	86,5	13	40,625	1124,5
92-101	91,5-101,5	96,5	4	12,5	386
Jumlah	32	100%	2548		

Berdasarkan nilai hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada pembelajaran ketiga dengan media pembelajaran berbasis TIK yang diikuti sebanyak 33 peserta didik, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi dengan range 54, interval kelas 6 dan panjang kelas 9.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK

Interva l Nilai	Batas Kelas	Titik Tengah h (xi)	Frekuensi Mutlak (fi)	f Relatif (%)	fi.xi
40-48	39,5-48,5	44	1	3,03	44
49-57	48,5-57,5	53	2	6,06	106
58-66	57,5-66,5	62	12	36,36	744
67-75	66,5-75,5	71	5	15,15	355
76-84	75,5-84,5	80	9	27,27	720
85-93	84,5-93,5	89	3	9,1	267
94-102	93,5-102,5	98	1	3,03	98
Jumlah			33	100	2334

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji barlette.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Galat Data

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar Subtema Lingkungan tempat Tinggalku melalui penggunaan media berbasis TIK	0,108	0,157	Distribusi Normal
2	Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui media konvensional	0,060	0,154	Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan liliefors pada kelas dengan perlakuan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, diperoleh L_{hitung} sebesar (0,108). Harga tersebut dibandingkan dengan harga L_{tabel} sebesar (0,157) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas eksperimen dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tersebut normal.

Kemudian pada kelas dengan tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, diperoleh L_{hitung} sebesar (0,060). Harga tersebut dibandingkan dengan harga L_{tabel} sebesar (0,154) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas kontrol dengan tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tersebut normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varians Intrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

No	Varians yang diuji	Jumlah Sampel	db	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	$\alpha = 0,05$
1	Media berbasis TIK	32	65	0,1668	3,841	Homogen
2	Tidak menggunakan media	33				
	Jumlah	65				
Syarat Uji Taraf Signifikan						

Data hasil perhitungan uji homogenitas terhadap N-Gain hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku diperoleh x^2_{hitung} 0,1668 dan x^2_{tabel} 3,841 pada taraf signifikan sebesar $\alpha=0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi variasi berasal dari kelompok yang homogen.

Berdasarkan data rata-rata nilai N-Gain kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, maka data hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji t Rata-rata N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelompok Kelas Kontrol

Kelompok Kelas	N	Dk	N-Gain	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	32	63	80,8	3,51179	1,99834
Kontrol	33		70,2		

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,51179 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 63 ($32+33-2$) maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ sebesar 1,99834. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila $-1,99834 > t_{hitung} > 1,9983$. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H_0 pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Apabila t_{hitung} terletak antara -1,99834 dan 1,99834 maka H_a diterima. Setelah dilakukan perhitungan t_{hitung} 3,51179 tidak terletak di antara -1,99834 dan 1,99834 maka hasil penelitian adalah H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena didapatnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,51179 > 1,99834$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang mendapatkan perlakuan media pembelajaran berbasis TIK dengan peserta didik yang mendapatkan tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar setiap kelas disebabkan adanya perlakuan pada masing-masing kelas dan tentunya didukung oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran seperti dengan model pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar dan kesiapan guru dalam menyampaikan materi ajar.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar subtema lingkungan

tempat tinggal dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Dari uji t dua arah, didapatkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} = 3,51179$ dengan dk (derajat kebebasan) $= (n_1 + n_2 - 2) = (32 + 33 - 2) = 63$ sehingga diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99834. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kriteria pengujian hipotesis dua arah H_0 diterima dan H_a ditolak jika t_{hitung} terletak di antara (-1,99834) sampai (1,99834), maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian tersebut didukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Lina Novita, Elly Sukmanasa dan, Mahesa Yudistira Pratama (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Hal ini terlihat dari nilai N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 76, sedangkan kelompok kelas control mendapatkan nilai N-Gain sebesar 68. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 85% sedangkan pada kelompok kelas control sebesar 75%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} ($2,541 > t_{tabel}$ (1,998)). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penggunaan media pembelajaran sehingga menggunakan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar. kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Halidi, Hasan Mahmu, dkk. (2015) dengan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dua penelitian tersebut mendukung hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK atau konvensional pada peserta didik kelas IV-A dan IV-C Sekolah Dasar Negeri Cimahpar 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Simpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian yaitu, terdapat perbedaan hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK atau konvensional. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata N-Gain pada kelompok eksperimen sebesar 80,8, sedangkan pada kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 70,2. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 96,9 %

sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 84,8%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} (3,51179) > (1,99834).

REFERENSI

- Adam, Steffi. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. CIBS Journal, Volume 3 No 2, ISSN 2337-8794 [21 Juni 2019]
- Halidi, Hasan Mahmu, dkk.. 2015. *Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SDN Model terpadu Madani Palu*. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 3 Nomor 1, ISSN: 2302-2027
- Maisaroh. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol 8, (2), h. 157-171)
- Novita, Lina dan Novianty, Anggun. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran*. JTIEE, Vol 3 No 1.
- Novita, Lina, Sukmanasa, Elly, dan Pratama, Mahesa Yudistira. 2019. *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. *Indonesian Journal of Primary Education (IJPE)*. Vol. 3, No. 2 (2019) 64-72 ISSN: 2597-4866.
- Rostikawati, Teti. 2015. *Strategi Pembelajaran SD*. Bogor
- Ruhimat, Toto. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sadiman, S. Arif, R.Rahardjo, dan Anung Haryono. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sukmanasa, Elly., Novita, Lina, Majid. Rifki A. 2019. Use Of Learning Video Media On Human And Environmental Subthema. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)* Volume 03, Number 02, September 2019, 72-75. e-ISSN: 2598-120X; p-ISSN: 2598-117X
- Yulia, D. Arifin Muhammad. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dalam Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Historia*, Volume 10 [17 Desember 2018].